

GAMBARAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI DUSUN BANTERAN KELURAHAN DONOHARJO NGAGLIK SLEMAN

Eka Chandra Tirta Zamrudya¹, Latifah Susilowati²
chandrat165@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Masalah status gizi masih sering dialami oleh remaja. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Daerah Istimewa Yogyakarta persentase gizi Gizi sangat kurus (0,61%), Kurus (8,15%), Normal (75,15%), Gemuk (9,42), Obesitas (6,66%). Faktor Yang dapat mempengaruhi status gizi remaja yaitu Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Faktor Genetik serta Pendapatan Orang tua.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran status gizi pada remaja di Dusun Banteran Kelurahan Donoharjo Ngaglik Sleman.

Metode : Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja berusia 10-18 tahun di Dusun Banteran Kelurahan Donoharjo sejumlah 49 orang. Pengumpulan data berupa tinggi badan dan berat badan yang selanjutnya ditentukan status gizi berdasarkan rumus z score.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan mayoritas status gizi remaja di Dusun Banteran Kelurahan Donoharjo adalah gizi baik yaitu sebesar 57,1%. Sebagian besar remaja perempuan berstatus gizi baik sebesar 59,4%, responden usia 10-13 tahun memiliki status gizi baik yaitu 61,5%, pendapatan orangtua responden kurang dari 1.903.500 memiliki status gizi baik dan keluarga yang berperawakan pendek memiliki anak remaja status gizi baik. Faktor genetik perawakan endek sebanyak 66,7%, memiliki status gizi baik, 100% responden dengan status gizi obesitas memiliki faktor genetik obesitas sebanyak 40% responden dengan gizi baik mempunyai faktor genetik perawakan tinggi.

Kesimpulan : Status gizi remaja sebagian besar memiliki status gizi baik.

Kata kunci : Status gizi, remaja, z-score

-
1. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 2. Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF THE NUTRITIONAL STATUS OF ADOLESCENTS IN BANTERAN HAMLET DONOHARJO NGAGLIK SLEMAN

Eka Chandra Tirta Zamrudya¹, Latifah Susilowati²
chandrat165@gmail.com

Abstrak

Background : The problem of nutritional status is still often experienced by adolescents. Based on the Basic Health Research of the Special Region of Yogyakarta, the percentage of nutrition is very thin (0.61%), thin (8.15%), normal (75.15%), obese (9.42), obese (6.66%). Factors that can affect the nutritional status of adolescents are age, gender, education level, genetic factors and parental income.

Objective : To find out the description of the nutritional status of adolescents in Banteran Hamlet, Donoharjo Ngaglik Village, Sleman.

Method : The type of research used in this research is quantitative with descriptive method. The subjects taken in this study were adolescents aged 10-18 years in Banteran Hamlet, Donoharjo Village, a total of 49 people. Data collection is in the form of height and weight, which is then determined by nutritional status based on the z score formula.

Result : The results showed that the majority of the nutritional status of adolescents in Banteran Hamlet, Donoharjo Village was good nutrition, which was 57.1%. Most of the adolescent girls had good nutritional status at 59.4%, respondents aged 10-13 years had good nutritional status, namely 61.5%, The income of the respondent's parents is less than 1,903,500 who have good nutritional status and families with short stature have teenagers with good nutritional status.

Conclusion : The nutritional status of adolescents mostly have good nutritional status.

Keywords : Nutritional status, youth, z-score

¹ Student of the Nursing Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer of the Nursing Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta